

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada kualitas dari sumber daya manusia bangsa tersebut. Sumber daya manusia yang selanjutnya disingkat dengan SDM, menjadi salah satu modal utama dalam kemajuan bangsa baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, politik, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), maupun budaya dan karakter bangsa. Implikasi dalam pengembangan SDM menjadi hal yang sangat mutlak bagi suatu bangsa untuk mencapai kemajuan peradaban. Salah satu upaya untuk mengembangkan kualitas SDM yang berkualitas yaitu melalui bidang pendidikan. Naisbitt dalam (Novita, Ahmad, & Septy, 2014: 2) mengemukakan bahwa pendidikan dan pelatihan harus menjadi prioritas utama, karena keduanya adalah kunci untuk mempertahankan daya saing. Peningkatan kualitas SDM dalam dunia pendidikan lebih menekankan pada pembentukan kualitas dasar, misalnya keimanan dan ketakwaan, kepribadian, kecerdasan, kedisiplinan, kreativitas dan sebagainya, yang dapat dijadikan sebagai tumpuan kemajuan bangsa Indonesia.

Jalan utama untuk mempersiapkan generasi yang berkepribadian adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah proses mengubah jati diri seseorang untuk menjadi lebih maju dan berkarakter, sesuai dengan Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta

peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab. Pendidikan adalah kunci keberhasilan bagi setiap individu untuk memperoleh hasil yang baik. Pendidikan mempunyai fungsi penting bagi perkembangan hidup manusia, karena tidak hanya menciptakan sumber daya yang berilmu saja, tetapi juga memiliki karakter yang sesuai dengan jati diri bangsa. Semua manusia membutuhkan pendidikan yang baik dan diharapkan dapat mewariskan nilai-nilai atau norma norma kepada masyarakat dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan, karakter peduli, jujur, beretika, dan berintegritas dari peserta didik. Redjeki & Heridiansyah (2013: 8) mengemukakan bahwa integritas merupakan bentuk konsistensi antara hasil keputusan yang diambil dan tindakan aktual yang dilakukan, sehingga adanya kesesuaian antara ucapan dengan tindakan. Seseorang yang memiliki integritas, cenderung dapat dipercaya, jujur, dan bertanggung jawab penuh atas tindakannya karena hal tersebut merupakan bagian dari proses untuk membangun sesuatu yang bernilai, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Pendidikan karakter merupakan upaya penting untuk menanamkan, memahami, membentuk, dan mengembangkan karakter peserta didik guna membentuk cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu. Agung (2017: 107) mengemukakan bahwa upaya pemerintah untuk mengembangkan karakter peserta didik adalah dengan mencetuskan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan dukungan pelibatan publik dan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Penguatan Pendidikan karakter (PPK) dinilai perlu dan mendesak diterapkan kepada peserta didik di sekolah, baik dalam lingkup pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara

Permasalahan pendidikan karakter saat ini menjadi isu penting dalam dunia pendidikan, karena berkaitan dengan fenomena kemunduran moral yang terjadi ditengah-tengah masyarakat maupun di lingkungan sekolah yang semakin meningkat dan beragam. Peneliti mengamati ada beberapa sekolah di wilayah UPK Purwokerto Timur, UPK Kedungbanteng, dan UPK Kembaran mengalami fenomena kemunduran moral yang tidak mencerminkan nilai integritas, seperti: peserta didik tidak menyapa atau tidak bersalaman ketika bertemu dengan pendidik, mengejek teman yang menimbulkan perkelahian, peserta didik terlambat berangkat sekolah, membuang sampah sembarangan, mencontek teman atau melihat buku saat ulangan, makan dan minum sambil berdiri, mengambil barang bukan milik sendiri, dan perilaku menyimpang lainnya yang tidak mencerminkan nilai integritas dalam diri. Inilah yang

menjadi bukti bahwa telah terjadi krisis jati diri dan karakteristik pada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak UPK Purwokerto Timur pada tanggal 22 Maret 2018, diperoleh informasi bahwa SD Negeri 1 Sokanegara merupakan satu-satunya sekolah di bawah naungan UPK Purwokerto Timur yang direkomendasikan oleh Kemendikbud sebagai Sekolah Rintisan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Kabupaten Banyumas. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di sekolah tersebut sudah dilaksanakan sejak tahun 2016. Sekolah ini setiap kali mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung potensi maupun perkembangan karakter integritas peserta didik, yang bekerjasama dengan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.

Hasil observasi dan informasi awal yang dilakukan peneliti, diperoleh informasi bahwa SD Negeri 1 Sokanegara adalah sekolah dasar negeri yang terletak di Kelurahan Sokanegara, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. Sekolah tersebut terakreditasi A, memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap, terdapat 18 kelas, jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2017/2018 mencapai 673 peserta didik, personil pendidik dan karyawan sebanyak 33 orang. Kurikulum di sekolah ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 di kelas III dan VI serta Kurikulum 2013 di kelas I, II, IV, dan V. Sekolah ini memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler, seperti: *drumband*, pantomim, olahraga, pramuka,

seni tari, vokalia, tilawah, kaligrafi, komputer, dan sebagainya guna menggali dan mengembangkan bakat atau potensi yang dimiliki peserta didik.

Permasalahan yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***Implementasi Penanaman Nilai Integritas pada Peserta Didik melalui Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Negeri 1 Sokanegara.*** Penelitian tersebut sangat penting, karena nilai integritas sangat diperlukan pada diri peserta didik guna menghadapi perkembangan pada abad XXI, khususnya dalam dunia pendidikan. Peneliti mengharapkan dapat memperoleh gambaran komprehensif mengenai implementasi penanaman nilai integritas peserta didik melalui penelitian ini.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian tersebut, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi penanaman nilai integritas pada peserta didik melalui program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Negeri 1 Sokanegara?
2. Bagaimana peran pendidik dalam implementasi penanaman nilai integritas pada peserta didik melalui program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Negeri 1 Sokanegara?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi penanaman nilai integritas pada peserta didik melalui program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Negeri 1 Sokanegara?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui implementasi penanaman nilai integritas pada peserta didik melalui program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Negeri 1 Sokanegara.
2. Mengetahui peran pendidik dalam implementasi penanaman nilai integritas pada peserta didik melalui program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Negeri 1 Sokanegara.
3. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi penanaman nilai integritas pada peserta didik melalui program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Negeri 1 Sokanegara.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian kualitatif ini adalah:

- a. Memberikan sumber informasi kepada berbagai pihak tentang penanaman nilai integritas pada peserta didik melalui program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang diterapkan di SD Negeri 1 Sokanegara.
- b. Menjadi dasar pemikiran penelitian selanjutnya bagi peneliti sendiri maupun peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Adanya penelitian ini akan membuat peserta didik lebih memahami nilai integritas agar mampu menjadi pribadi yang konsisten dalam berkata maupun bertindak.

b. Bagi Pendidik

1) Sebagai referensi pendidik supaya dapat menanamkan nilai integritas pada peserta didik melalui program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di sekolah.

2) Pendidik dapat meningkatkan kinerja secara profesional melalui program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam penanaman nilai integritas di sekolah.

c. Bagi Sekolah

SD Negeri 1 Sokanegara ini dapat merefleksikan hasil pelaksanaan penanaman nilai integritas melalui hasil penelitian ini. Selain itu, juga dapat mengevaluasi pelaksanaan penanaman nilai integritas agar lebih memantapkan lagi dalam implementasinya. Implementasi di SD Negeri 1 Sokanegara diharapkan dapat menjadi motor penggerak berkembangnya penguatan pendidikan karakter sekolah dasar di Indonesia.

d. Bagi Peneliti

- 1) Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi bekal pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti sebagai calon pendidik.
- 2) Menjadikan peneliti untuk berlatih berpikir kritis dan bersikap ilmiah serta sebagai motivasi peneliti dalam membuat penelitian selanjutnya agar menjadi lebih baik.

